

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian dan desain penelitian membahas penelitian yang akan diteliti dengan adanya kriteria-kriteria atau desain untuk mengumpulkan data, selain itu variabel penelitian mengetahui penggunaan rumus atau cara untuk meneliti variabel persentase margin laba kotor, persentase margin laba operasi, dan rentang margin laba perusahaan perbandingan.

Selanjutnya akan membahas tentang teknik pengumpulan data mengenai bagaimana data diambil dan teknik pengambilan sampel menjelaskan data yang akan diambil tersebut termasuk golongan kriteria-kriteria yang disebutkan. Pada sub bab terakhir adalah teknik analisis data yang menjelaskan analisis yang akan digunakan oleh peneliti.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah PT X yang merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri distributor farmasi di Indonesia. Peneliti menggunakan data laporan laba rugi PT X pada tahun 2020 serta data laporan laba rugi 8 perusahaan perdagangan farmasi sejenis lainnya pada tahun 2017, 2018, dan 2019 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai data perbandingan.

Informasi dan dokumentasi pada perusahaan yang menjadi data perbandingan yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari www.idx.co.id. Informasi yang didapat berupa laporan audit konsolidasi PT X dan laporan audit perusahaan industri sejenis PT X.





B. Disain Penelitian

Ⓒ Mengacu pada (Schindler, 2019), disain penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif, yaitu:

1. Berdasarkan Tujuan Studi

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi deskriptif yang dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah transaksi afiliasi PT X telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha serta apakah terbukti melakukan praktik *transfer pricing* melalui pengujian dan perbandingan pada persentase margin laba kotor dan margin operasi.

2. Berdasarkan Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai desain *ex post facto* (*Ex Post Facto Design*) yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol atau memanipulasi variabel-variabel penelitian.

3. Berdasarkan Cakupan Topik, penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi kasus (*Case Study*) yang dimana peneliti menekankan pada analisis kontekstual terhadap kejadian yang terjadi di PT X.

4. Berdasarkan Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) yang dimana peneliti menggunakan teknik interpretatif untuk mendeskripsikan dan memutuskan makna dari fenomena yang terjadi pada PT X.

5. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi pengamatan (*Monitoring*) yang dimana peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi yang diberikan oleh PT X dan menggunakan data sekunder pada perusahaan sektor industri distributor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan pada kondisi lapangan (*Field Conditions*) yang dimana perusahaan objek penelitian bukan merupakan objek simulasi melainkan berada di lingkungan nyata yaitu PT X.

7. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi *cross-sectional* yang dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data transaksi afiliasi tahun 2020 dengan data perusahaan pembanding 2017-2019.

Variabel Penelitian

1. Margin Laba Kotor

Menurut (Astuti, Susanti, Azwar, Sembiring, & Supritriyani, 2021) Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba kotor atas penjualan bersih. Berdasarkan (OECD, 2017) Margin laba kotor digunakan karena transaksi afiliasi yang diuji adalah transaksi pembelian barang dagang. Jika persentase Margin laba kotor pada PT X berada diluar rentang kuartil perusahaan pembanding, maka dapat dikatakan bahwa PT X terbukti melakukan praktik *transfer pricing*.

Berdasarkan (Prihadi, 2019) Persentase Margin laba kotor adalah sebagai berikut

$$\text{Persentase Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Operasi

Menurut (Astuti et al., 2021) Margin Laba Operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasi atas penjualan bersih. Mengacu pada (OECD, 2017) Margin Laba Operasi digunakan karena transaksi pembelian PT X telah terdistorsi oleh transaksi afiliasi dan transaksi afiliasi yang



akan diuji ialah transaksi pemanfaatan jasa IT. Jika Persentase Margin Laba

C Operasi pada PT X berada diluar dalam rentang kuartil perusahaan pembanding, maka dapat dikatakan bahwa PT X terbukti melakukan praktik *transfer pricing*.

Berdasarkan (Prihadi, 2019) rumus Persentase Margin Laba Operasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

C. Rentang Persentase Margin Laba Perusahaan Pembanding

Berdasarkan PER-22/PJ/2013 membandingkan tingkat laba perusahaan yang diteliti dengan tingkat laba perusahaan pembandingnya merupakan tahapan penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha yang dimana sebagai penentu kewajaran dan kelaziman usaha. Pada penelitian ini peneliti akan menghitung persentase margin laba rata-rata perusahaan pembanding pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Kemudian akan ditetapkan rentang kuartil bawah sampai kuartil atas perusahaan pembanding.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Peneliti menganalisis informasi yang didokumentasi pada www.idx.co.id. Informasi yang diperoleh peneliti ialah data laporan laba rugi audit konsolidasi perusahaan pembanding.

2. Observasi

Peneliti mendapatkan data laporan laba rugi audit konsolidasi dalam bentuk dokumentasi yang diberikan oleh PT X.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Mengacu pada (Schindler, 2019) dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang digunakan adalah PT X yang merupakan perusahaan multinasional dan melakukan transaksi afiliasi.

Sedangkan untuk perusahaan pembanding, peneliti menggunakan *Judgment sampling* dengan pengambilan sampel kriteria perusahaan pembanding yaitu;

1. Perusahaan sektor industri distributor farmasi yang terdaftar di BEI sejak atau sebelum tahun 2017 - 2019 tanpa mengalami delisting atau relisting.

2. Perusahaan sektor industri distributor farmasi yang mempublikasikan laporan laba rugi audit konsolidasi secara lengkap tahun 2017, 2018, dan 2019 sebagai data yang dibutuhkan penelitian.

Berdasarkan PER-32/PJ/2011, Data Pembanding Eksternal dapat diperoleh dari database komersial serta berdasarkan PER-22/PJ/2013 data pembanding eksternal yang digunakan adalah *Multiple Year Data*.

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan industri distributor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 - 2019	11
Jumlah perusahaan yang tidak mempunyai laporan laba rugi secara lengkap	(3)
Jumlah sampel perusahaan	8
Tiga tahun penelitian	3
Total sampel	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Peneliti mengawali teknik analisis data pada penelitian ini dengan mencari data perusahaan pembanding PT X dengan kriteria pertama, yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor distributor farmasi dan terdaftar di BEI sejak atau sebelum tahun 2017 - 2019 tanpa mengalami delisting atau relisting kemudian kriteria kedua, yaitu mempublikasikan laporan laba rugi audited dari tahun 2017, 2018, dan 2019.

Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan batasan masalah penelitian, yaitu:

Batasan masalah I : Berapakah persentase margin laba kotor dan margin laba operasi PT X ?

Peneliti melakukan pengukuran yang diukur dengan indikator tingkat laba untuk mengukur persentase margin keuntungan sebagai perbandingan atas sebuah dasar tertentu (biaya, penjualan, aset, dan lainnya) dan digunakan untuk membandingkan hasil keuangan PT X dan perusahaan pembanding. Indikator tingkat laba yang digunakan yaitu persentase margin laba kotor yang merupakan indikator tingkat laba dari metode (*Resale Price Method*) RPM dengan transaksi yang diuji adalah transaksi afiliasi pada pembelian barang dagang. Untuk mengetahui persentase margin laba kotor, peneliti membagi laba kotor pada penjualan tahun 2020 dan menyatakannya dalam bentuk persentase. Selanjutnya indikator tingkat laba yang digunakan yaitu persentase margin laba operasi yang merupakan indikator tingkat laba dari metode (*Transactional Net Margin Method*) TNMM dengan transaksi yang diuji adalah transaksi jasa pemanfaatan IT dan untuk mengetahui persentase margin laba operasi, peneliti membagi laba operasi pada penjualan tahun yang diteliti dan juga menyatakannya dalam bentuk persentase.

Batasan masalah II : Apakah PT X telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha pada persentase margin laba kotor dan laba operasi ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menjawab batasan masalah kedua ini peneliti menghitung persentase margin laba kotor dan laba bersih 8 perusahaan pembanding pada masing-masing tahun yaitu 2017, 2018, dan 2019, kemudian menghitung persentase margin laba kotor dan bersih rata-rata 2017-2019 8 perusahaan pembanding. Selanjutnya peneliti menetapkan kuartil bawah, kuartil atas, minimum, maksimum, dan median persentase margin laba kotor dan laba operasi dari perusahaan pembanding. Kemudian peneliti membandingkan persentase margin laba kotor dan laba operasi PT X dengan kuartil bawah dan kuartil atas perusahaan pembanding. Bila persentase margin laba kotor dan laba operasi PT X masih berada dalam rentang kuartil bawah dan kuartil atas perusahaan pembanding maka PT X terbukti menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha pada transaksi afiliasinya, namun bila persentase margin laba PT X diluar rentang kuartil bawah maupun kuartil atas, maka PT X terbukti tidak menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha pada transaksi afiliasinya.

Batasan masalah III : Apakah PT X yang bergerak dalam industri farmasi di Indonesia melakukan praktik *transfer pricing* ?

Dalam menjawab batasan masalah ketiga, bila pada batasan masalah kedua PT X terbukti menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha pada transaksi afiliasinya maka PT X juga dapat dikatakan tidak melakukan praktik *transfer pricing* dan sebaliknya jika PT X terbukti tidak menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha pada transaksi afiliasinya maka PT X telah melakukan praktik *transfer pricing*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.